

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kesimpulan yang pertama adalah :
 - ❖ Jumlah penderita ITP menurut rekam medis di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama periode 1997-2004 adalah 84 orang dengan pembagian untuk pria adalah 35 orang sedangkan untuk wanita adalah 49 orang.
 - ❖ Jumlah penderita ITP menurut hasil pemeriksaan Bone Marrow di Rumah Sakit Immanuel Bandung selama periode 1997-2004 adalah 44 orang dengan pembagian untuk pria adalah 18 orang dan wanita 26 orang.
 - ❖ Jumlah penderita ITP yang mengalami keadaan kadar Hb dibawah normal adalah 69 orang (82%).
 - ❖ Jumlah pasien ITP dengan waktu pendarahan memanjang (cara Duke) untuk pria 11 orang dan untuk wanita 13 orang dari total yang diperiksa 26 orang.
 - ❖ Jumlah pasien ITP dengan waktu pendarahan memanjang (cara Ivy) untuk pria 5 orang dan untuk wanita 5 orang dari total yang diperiksa 26 orang.
 - ❖ Jumlah pasien ITP dengan waktu pembekuan memanjang (cara Lee and White) untuk pria adalah 5 orang dan untuk wanita 2 orang dari total 29 orang yang diperiksa waktu pembekuannya.
 - ❖ Jumlah pasien ITP dengan waktu pembekuan memanjang (cara modifikasi Duke / Slide) untuk pria adalah 12 orang dan untuk wanita 14 orang dari total 29 orang yang diperiksa waktu pembekuannya.
 - ❖ Distribusi Trombositopeni terbanyak pada pasien ITP adalah pada golongan trombositopeni sedang dengan jumlah trombosit kurang dari $30.000/\text{mm}^3$ yang disertai pendarahan spontan berjumlah 23 orang dari total 64 orang yang diperiksa jumlah hitung trombositnya.

2. Gambaran khas pemeriksaan BM untuk ITP adalah adanya abnormalitas morfologi megakariosit dengan adanya megakariosit gundul dengan satu nukleus, sitoplasma sedikit, dan beberapa granula, disertakan juga gambaran SADT dengan adanya *giant* trombosit, jumlah leukosit relatif dan hitung jenis leukosit normal serta kadang ditemukan anemia bila terjadi kehilangan darah yang terus menerus.

5.2. Saran

- Disarankan pemeriksaan Sediaan Apus Darah Tepi dilakukan bagi penderita suspek ITP untuk mendapatkan *giant* trombosit, bila tidak ditemukan *giant* trombosit dilanjutkan dengan pemeriksaan Bone Marrow sebagai diagnosis penunjang.
- Pemeriksaan Sediaan Apus Darah Tepi dan Bone Marrow yang dilakukan di Instalasi Laboratorium Rumah Sakit Immanuel dilengkapi dengan data pasien sesuai formulir yang tersedia.
- Sarana laboratorium ditingkatkan dalam mendiagnosis penyakit ITP dengan pemeriksaan IgG anti trombosit.
- Pencatatan Medical Record dibuat dengan lengkap dan jelas, serta penyimpanan data dibuat sistematis.
- Pencatatan rekam medis dilengkapi dengan anamnesis, usia, jenis kelamin, jenis penyakit akut-kronis, lamanya dirawat, berapa kali pernah dirawat untuk penyakit yang sama, jumlah trombosit, jumlah leukosit, waktu pendarahan, waktu pembekuan, waktu retraksi bekuan, jenis terapi serta penggunaan obat-obatan dan penatalaksanaannya.